

STUDI PEKERJAAN PASANGAN PLESTERAN, ACIAN, DAN PENGECATAN BERDASARKAN PRODUKTIVITAS JUMLAH TENAGA KERJA DENGAN METODE WORK STUDY (SDN DUMAJAH 02 TANAH MERAH-BANGKALAN)

Faris Rizal Andardi¹

¹Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

Kontak Person:

Faris Rizal Andardi

Jl. Raya Tlogomas No.246 Tlp.(0341) 464318 fakx (0341) 466782

E-mail: farisrzi@umm.ac.id

Abstrak

Volume dan jumlah tenaga kerja yang besar memerlukan biaya yang cukup besar untuk menyelesaikannya, maka produktifitas tenaga kerja harus dimaksimalkan guna meminimalisasi anggaran dan waktu penyelesaian proyek yang lebih cepat. Analisis produktifitas kerja menggunakan metode work study dalam mempelajari segala hal yang mempengaruhi produktivitas. Penelitian ini melibatkan kelompok pekerja yang dibagi atas tiga kelompok yaitu kelompok dengan 1 tukang dan 1 pembantu tukang, kelompok dengan 1 tukang dan 2 pembantu tukang, dan kelompok dengan 1 tukang dan 3 pembantu tukang. Studi pekerjaan plesteran, acian, dan pengecatan dilakukan pada objek pekerjaan perbaikan dinding kelas. Hasil penelitian membuktikan pekerjaan plesteran dengan produktifitas tertinggi terdapat pada pekerjaan dengan 1 tukang dan 2 Pembantu tukang yaitu 248,58 cm² / menit. Pekerjaan Acian produktifitas tertinggi terdapat pada pekerjaan dengan 1 tukang dan 2 Pembantu tukang yaitu 3,072 m² / jam. Pekerjaan pengecatan 1 tukang dan 1 pembantu tukang dengan rincian pada pekerjaan cat warna putih sebesar 15,04 m² / jam, dan pada pekerjaan cat warna hijau sebesar 8,89 m² / jam. Biaya yang paling efisien antara analisa koefisien hitung dibandingkan dengan analisa menggunakan koefisien dari SNI adalah biaya berdasarkan koefisien hitung Rp 9.024.551,70; sedangkan biaya berdasarkan koefisien dari SNI adalah Rp 15.799.092;

Kata kunci: Produktivitas, Biaya, Work Study

1. Pendahuluan

Proyek adalah salah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas yang mana menggunakan sumber daya tertentu dalam rangka memperoleh suatu hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya dalam proyek berupa tenaga kerja, mesin, bahan alam, uang, dan metode pengerjaan. Tenaga kerja merupakan sumber daya yang penting dimana kualitas dan kuantitas tenaga kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, upaya efektif dan efisien menunjang tercapainya tujuan [1].

Pekerjaan pada proyek konstruksi yang mempunyai volume pekerjaan, dan jumlah tenaga kerja yang tidak seimbang, sehingga pada saat pekerjaan plesteran, acian, dan pengecatan dilaksanakan kemungkinan terdapat beberapa tukang menganggur. Volume dan jumlah tenaga kerja yang besar tentu diperlukan biaya yang cukup besar pula untuk menyelesaikannya, maka produktifitas tenaga kerja harus dimaksimalkan guna meminimalisasi anggaran dan waktu penyelesaian proyek yang lebih cepat.

Produktivitas pekerja bagi suatu pekerjaan proyek sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menyelesaikan suatu proyek. Menurut Tjutju Yuniarsih & Suwatno (2019 : 156) bahwa produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Dalam hal ini, semakin tinggi produk yang dihasilkan dalam waktu yang semakin singkat dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitasnya mempunyai nilai yang tinggi begitupun sebaliknya [2].

Work study merupakan suatu teknik yang mencakup analisis dan waktu kerja dalam suatu pekerjaan. *Work study* mempunyai dua aspek utama, yaitu *Method study* dan *Work Measurement*, yang mana keduanya sangat berhubungan. *Method Study* digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mana akan mendukung dalam pengambilan keputusan yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang mana akan mendukung dalam pengambilan keputusan yang ditujukan untuk digunakan dalam membuat analisis yang sistematis akan masalah yang ada. Sedangkan *Work Measurement* digunakan untuk menentukan waktu yang dibutuhkan untuk pekerja yang terqualifikasi dalam suatu pekerjaan

tertentu dan menghilangkan faktor-faktor yang membuat pekerjaan menjadi tidak efektif. Aplikasi metode *work study* dilakukan di beberapa pekerjaan atau proyek dan dapat memberikan pendekatan manajemen yang cukup baik dalam hal produktivitas kerja [3] [4].

Untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan metode *work study* dalam suatu pekerjaan, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis produktivitas kerja dengan metode *work study* dalam suatu pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui produktivitas kelompok kerja pada masing-masing pekerjaan pasangan plesteran, acian, dan pengecatan, mengetahui kelompok kerja yang paling produktif, dan mengetahui besaran biaya yang paling efisien antara analisa koefisien hitung dibandingkan dengan analisa menggunakan koefisien dari SNI.

Penentuan produktivitas bergantung pada koefisien SNI yang dapat digunakan seluruh wilayah Indonesia, sehingga dibutuhkan penyesuaian di beberapa daerah. Penelitian ini mencoba untuk merumuskan koefisien baru untuk pekerjaan renovasi sederhana di lingkup wilayah tertentu, yaitu Tanah Merah Bangkalan. Pengkajian terus-menerus terhadap koefisien untuk proyek renovasi sederhana menawarkan pedoman pendamping SNI di setiap wilayah

2. Metode Penelitian

2.1 Variabel Penelitian

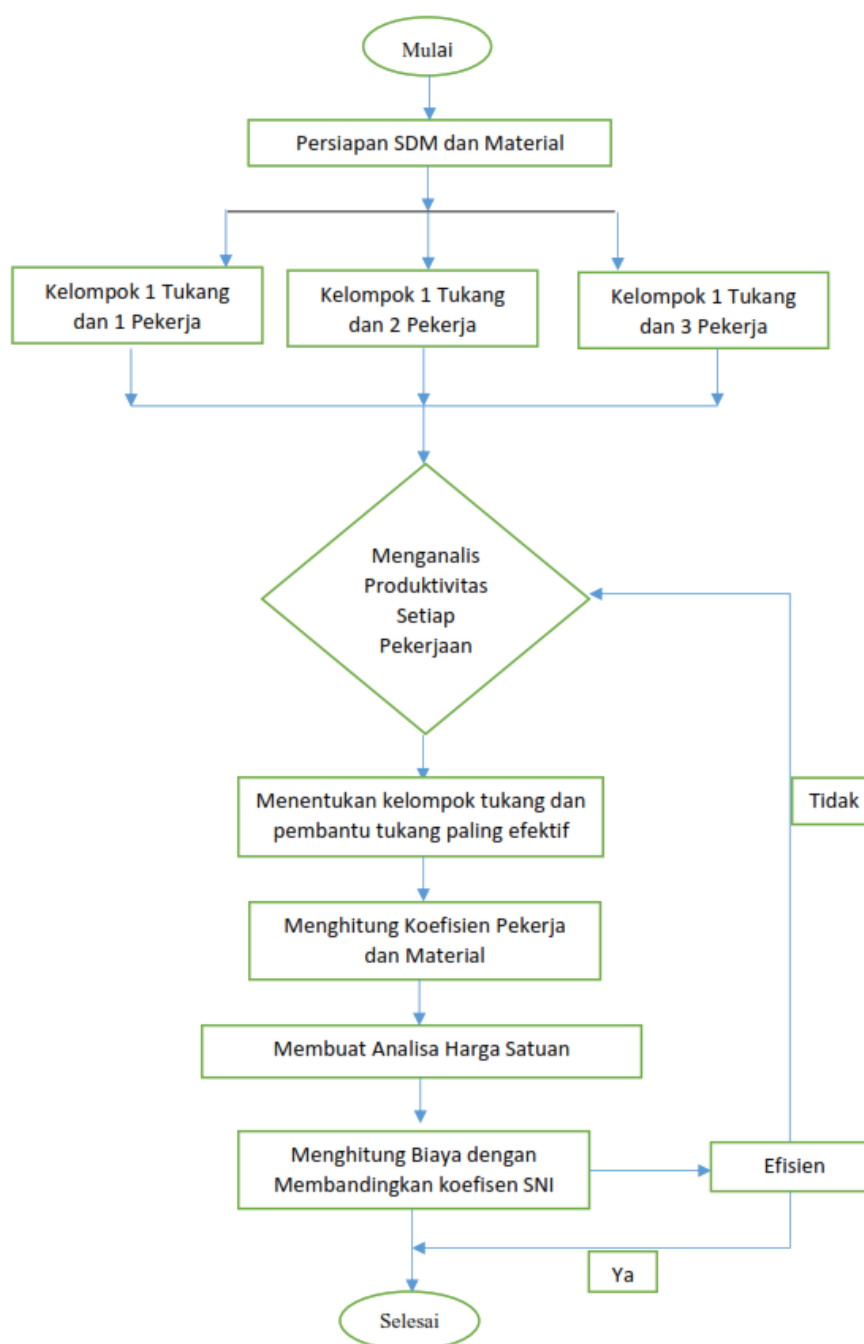
Variabel dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol.

- Variabel Bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Tenaga Kerja pekerjaan pasangan plesteran, acian dan pengecatan
- Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas dan Biaya pekerjaan pasangan plesteran, acian dan pengecatan
- Variabel kontrol adalah variabel yang dapat ikut mempengaruhi eksperimen, oleh karena itu harus dikendalikan. Variabel yang dijadikan kontrol dalam penelitian ini adalah campuran material untuk pasangan plesteran, acian dan pengecatan, beserta waktu mulai pekerjaan plesteran, acian dan pengecatan.

2.2 Tahap dan Prosedur Penelitian

Tahap dan prosedur penelitian dilakukan secara sistematis. Adapun tahap dan prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah tahap persiapan, survei lapangan, pengumpulan data, penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Data di lapangan akan diolah dengan cara membuat chart yang akan menjadi acuan untuk membuat flow diagram dan string diagram. Chart pekerjaan dibuat dengan menentukan langkah-langkah yang akan diambil oleh para pekerja dalam rangka menyelesaikan pekerjaan Pekerjaan Plesteran, Acian, dan Pengecatan. Setelah langkah-langkah pekerja diketahui maka dapat digambarkan pada flow Diagram dengan dilengkapi gambar lokasi. Dengan melihat Flow Diagram dapat diketahui langkah-langkah aktual pekerja sesuai gambaran lokasi di lapangan. Gambaran aktual langkah-langkah para pekerja di lapangan menjadi acuan pergerakan bahan atau material. Pergerakan material atau bahan ini disebut String Diagram.

Diagram Alir penelitian.**Gambar 1** Diagram Alir Penelitian**3. Hasil dan Pembahasan****3.1 Kondisi Kerusakan Dinding Kelas**

Hasil pengukuran didapatkan kerusakan dinding terbanyak ada di kelas 5 yaitu sebanyak 29.853,5 cm². Terdapat perbedaan luasan kerusakan di ketiga kelas, sehingga kontrol material diperketat di penelitian plesteran. Berikut hasil rekapan pada setiap kelas, disajikan dalam tabel 1

Tabel 1 Kerusakan Dinding Kelas

No.	Kelas IV				Kelas V				Kelas VI			
	Panjang	Lebar	Rasio	Luas	Panjang	Lebar	Rasio	Luas	Panjang	Lebar	Rasio	Luas
1	60	33	1	1980	35	24	0,5	420	24	18	0,5	216
2	24	17	0,5	204	16	6	1	96	33	15	1	495
3	67	7	1	469	32	88	0,5	1408	140	10	1	1400
4	16	200	1	3200	13	37	1	481	40	5	1	200
5	36	9	1	324	26	77	1	2002	28	24	1	672
6	5	6	1	30	8	63	0,5	252	31	36	1	1116
7	7	7	1	49	90	33	1	2970	42	58	1	2436
8	30	11	1	330	41	8	1	328	35	16	1	560
9	16	15	1	240	7	35	0,5	122,5	100	10	1	1000
10	7	13	1	91	29	7	0,5	101,5	13	47	0,5	305,5
11	8	14	1	112	53	6	1	318	109	9	1	981
12	26	5	1	130	7	6	1	42	29	10	0,5	145
13	17	13	1	221	14	4	1	56	36	10	1	360
14					45	6	0,5	135	74	13	1	962
15					61	6	1	366	35	24	0,5	420
16					42	34	1	1428	39	7	1	273
17					77	7	1	539	20	10	1	200
18					8	22	1	176	23	8	1	184
19					603	30	1	18090	34	8	1	272
20					80	5	1	400	9	10	1	90
21					7	35	0,5	122,5	7	5	1	35
22									11	5	0,5	27,5
23									30	23	1	690
24									13	8	1	104
25									20	13	0,5	130
Jumlah (cm2)		7380				29853,5				13274		
Jumlah (m2)		0,74				2,99				1,33		
Volume (m3)		0,02				0,09				0,04		
Total Volume (m3)						0,15						

3.2 Analisis Pekerjaan Plesteran

Analisa pekerjaan plesteran adalah analisa pekerjaan perbaikan dinding yang telah rusak. Pekerjaan meliputi pengerokan tembok, pencampuran material plesteran, dan pemasangan plesteran. Kontrol untuk penelitian ini adalah dari bahan material termasuk Pencampurannya dan waktu awal pekerjaan. Untuk Kelas empat dilakukan oleh satu tukang dan satu pembantu tukang. Kelas Lima dilakukan oleh satu tukang dan dua pembantu tukang. Kelas enam dilakukan satu tukang dan tiga pembantu tukang.

Rerata waktu pencampuran antara air, semen, dan pasir dengan perbandingan 1 : 2 : 3 adalah 7,67 menit. Setelah pencampuran selesai dilakukan pengamatan berpindah menuju waktu pengantaran yang dilakukan oleh pembantu Tukang. Dikelas 4 memperkerjakan 1 pembantu tukang membutuhkan waktu 9 menit. Dikelas 5 memperkerjakan 2 pembantu tukang membutuhkan waktu 14,75 menit. Dikelas 6 memperkerjakan 3 pembantu tukang membutuhkan waktu 14,75 menit. Pekerjaan pemasangan dikelas 4 membutuhkan waktu 256 menit, kelas 5 membutuhkan 247 menit, dan kelas 6 membutuhkan 207 menit. Menganalisis hasil data tersebut produktifitas tersebut jika kita ambil dalam satuan m²/menit maka didapatkan hasil:

- 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 162,5 cm² / menit
- 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 248,58 cm² / menit
- 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 228,019 cm² / menit

3.3 Analisis Pekerjaan Plesteran

Pekerjaan acian yang diamati adalah pekerjaan pencampuran bahan dan pemasangan acian serta waktu awal pekerjaan Rerata waktu pencampuran dengan 1 tukang dan 1 pembantu tukang adalah 04 :

01 menit. Rerata waktu pencampuran dengan 1 tukang dan 2 pembantu tukang adalah 03 : 38 menit. Untuk 1 tukang dan 3 pembantu tukang rerata waktu pencampuran membutuhkan 03 : 57 menit. Hasil analisa disajikan pada tabel dibawah ini :

Setelah pengamatan waktu pencampuran selesai, berfokus pada waktu pemasangan sekaligus dijadikan dasar untuk menentukan produktifitas masing-masing pekerjaan.

1. Produktifitas 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 2,458 m² / jam
2. Produktifitas 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 3,072 m² / jam
3. Produktifitas 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 2,366 m² / jam

3.4 Analisis Pekerjaan Pengecatan

Pekerjaan pengecatan terbagi menjadi dua yaitu pengecatan dengan cat warna putih dan pengecatan dengan cat warna hijau. Objek pengamatan adalah waktu pencampuran cat dan pekerjaan pengecatan. Pengontrolan dilakukan pada bahan, rasio pencampuran, dan waktu awal pekerjaan. Kelas Lima dilakukan oleh satu tukang dan dua pembantu tukang. Kelas enam dilakukan satu tukang dan tiga pembantu tukang. Pemutusan jumlah tukang dan pembantu tukang dilakukan secara random. Pengamatan dilaksanakan pada jam 07.00, jam 12.00, dan jam 16.00. Hasil analisa disajikan pada tabel dibawah ini

Berdasarkan hasil data diatas dapat dijelaskan bahwa untuk pekerjaan pencampuran cat putih memerlukan waktu 05:27. Sedangkan rerata waktu pencampuran Cat Hijau 03:23. Rasio Pencampuran diambil 1 : 2 agar hasil cat mendapatkan kualitas terbaik. Produktifitas untuk masing- masing pekerjaan pengecatan, baik pengecatan warna hijau maupun warna putih adalah sebagai berikut :

- Produktifitas Pekerjaan Cat Warna Putih
 1. Produktifitas 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 15,42 m² / jam
 2. Produktifitas 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 15,04 m² / jam
 3. Produktifitas 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 15, 02 m² / jam
- Produktifitas Pekerjaan Cat Warna Hijau
 1. Produktifitas 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 8,89 m² / jam
 2. Produktifitas 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 8,51 m² / jam
 3. Produktifitas 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 8,67 m² / jam

3.5 Perhitungan Koefisien

Penentuan koefisien diambil berdasarkan produktifitas pekerjaan tertinggi dari pekerjaan plesteran, pekerjaan acian, dan pekerjaan pengecatan. Perhitungan didasarkan pada pendekatan matematis yang terkontrol dari besarnya hasil pekerjaan plesteran, acian, dan pengecatan. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel 2 dibawah ini

Tabel 2 Hasil Perhitungan Koefien

No	Uraian Pekerjaan	Koefisien
1	Pekerjaan Plesteran	
	• Tukang	0,163
	• Pembantu Tukang	0,326
	• Semen (PC)	2,047
	• Pasir	0,307
2	Pekerjaan Plesteran	
	• Tukang	0,041
	• Pembantu Tukang	0,081
	• Bahan Acian	3,511
3	Pekerjaan Plesteran	
	➤ Cat Putih	
	• Tukang	0,013
	• Pembantu Tukang	0,013
	• Cat Putih	0,257

➤ Cat Hijau	
• Tukang	0,028
• Pembantu Tukang	0,028
• Cat Hijau	0,1185

3.6 Analisa Harga Satuan Berdasarkan Koefisien Hitung

Koefisien berasal dari perhitungan sebelumnya yang akan menjadi pengali bagi harga satuan. Harga satuan untuk bahan dan harga satuan untuk upah tukang dan pembantu tukang berdasarkan pada harga yang berlaku di kawasan kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan. Berikut hasil rekapan analisa harga satuan:

Tabel 3 Analisa Harga Satuan Plesteran Koefisien Hitung

No	Uraian			Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
1	1 m2 Plesteran						
	Bahan						
	2,407	kg	Semen PC (50 kg)	100.000,00		240.700,00	
	0,307	m3	Pasir Pasang	400.000,00		122.800,00	
	Upah						
	0,163	Oh	Tukang	150.000,00	24.450,00		
	0,326	Oh	Pembantu Tukang	120.000,00	39.120,00		
				63.570,00	363.500,00		427.070,00

Tabel 4 Analisa Harga Satuan Acian Koefisien Hitung

No	Uraian			Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
2	1 m2 Acian						
	Bahan						
	3,511	kg	Bahan Acian	35.000,00		122.885,00	
	Upah						
	0,041	Oh	Tukang	150.000,00	6.150,00		
	0,081	Oh	Pembantu Tukang	120.000,00	9.720,00		
				15.870,00	122.885,00		138.755,00

Tabel 5 Analisa Harga Satuan Pengecatan Cat Putih Koefisien Hitung

No	Uraian			Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
3	1 m2 Mengecat Tembok (Cat Putih)						
	Bahan						
	0,257	kg	Cat	125.000,00		32.125,00	
	Upah						
	0,013	Oh	Tukang	150.000,00	1.950,00		
	0,013	Oh	Pembantu Tukang	120.000,00	1.560,00		
				3.510,00	32.125,00		35.635,00

Tabel 6 Analisa Harga Satuan Pengecatan Cat Hijau Koefisien Hitung

	Uraian			Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
4	1 m2 Mengecat Tembok (Cat Hijau)						
	Bahan	0,1185	kg	Cat	125.000,00	14.812,50	
	Upah	0,028	Oh	Tukang Pembantu	150.000,00	4.200,00	
		0,028	Oh	Tukang	120.000,00	3.360,00	
					7.560,00	14.812,50	22.372,50

Tabel 7 Analisa Harga Satuan Plesteran Koefisien SNI

No	Uraian			Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
1	1 m2 Plesteran						
	Bahan	14,280	kg	Semen PC (50 kg)	100.000,00	1.428.000,00	
		0,023	m3	Pasir Pasang	400.000,00	9.200,00	
	Upah	0,200	Oh	Tukang Pembantu	150.000,00	30.000,00	
		0,250	Oh	Tukang	120.000,00	30.000,00	
					60.000,00	1.437.200,00	1.497.200,00

Tabel 8 Analisa Harga Satuan Acian Koefisien SNI

No	Uraian			Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
2	1 m2 Acian						
	Bahan	3,250	kg	Bahan Acian	35.000,00	113.750,00	
	Upah	0,200	Oh	Tukang Pembantu	150.000,00	30.000,00	
		0,100	Oh	Tukang	120.000,00	12.000,00	
					42.000,00	113.750,00	155.750,00

Tabel 9 Analisa Harga Satuan Pengecatan Cat Putih Koefisien SNI

No	Uraian			Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
3	1 m2 Mengecat Tembok (Cat Putih)						
	Bahan	0,1200	kg	Cat	125.000,00	15.000,00	
	Upah	0,042	Oh	Tukang Pembantu	150.000,00	6.300,00	
		0,028	Oh	Tukang	120.000,00	3.360,00	
					9.660,00	15.000,00	24.660,00

Tabel 10 Analisa Harga Satuan Pengecatan Cat Hijau Koefisien SNI

Uraian				Harga SAT (Rp)	Upah (Rp)	Bahan (Rp)	JML Harga (Rp)
4	1 m2 Mengecat Tembok (Cat Hijau)						
	Bahan						
	0,120	kg	Cat	125.000,00		15.000,00	
	Upah						
	0,042	Oh	Tukang	150.000,00	6.300,00		
			Pembantu				
	0,028	Oh	Tukang	120.000,00	3.360,00		
				9.660,00	15.000,00	24.660,00	

3.7 Perhitungan Biaya Berdasarkan Koefisien Hitung

Tabel 11 Perhitungan Biaya Berdasarkan Koefisien Hitung

No	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Pekerjaan Plesteran	6,14	m2	427.070,00	2.622.209,80
2	Pekerjaan Acian	24,58	m2	138.755,00	3.410.597,90
3	Pengecatan Cat Putih	35,55	m2	35.635,00	1.266.824,25
4	Pengecatan Cat Putih	77,1	m2	22.372,50	1.724.919,75
TOTAL					9.024.551,70

3.8 Perhitungan Biaya Berdasarkan Koefisien Hitung

Tabel 12 Perhitungan Biaya Berdasarkan Koefisien SNI

No	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Pekerjaan Plesteran	6,14	m2	1.497.200,00	9.192.808,00
2	Pekerjaan Acian	24,58	m2	155.750,00	3.828.335,00
3	Pengecatan Cat Putih	35,55	m2	24.660,00	876.663,00
4	Pengecatan Cat Putih	77,1	m2	24.660,00	1.901.286,00
TOTAL					15.799.092,00

Perhitungan analisa harga satuan berdasarkan koefisien hitung dilakukan dengan mengalikan koefisien dengan harga satuan pekerja dan harga satuan material. Harga satuan pekerja dan harga satuan material sesuai dengan kawasan desa Dumajah Tanah Merah Kabupaten Bangkalan. Sehingga didapatkan jumlah harga masing-masing pekerjaan.

Perhitungan analisa harga satuan berdasarkan koefisien Standar Nasional Indonesia (SNI) dilakukan dengan mengalikan koefisien dengan harga satuan pekerja dan harga satuan material. Harga satuan pekerja dan harga satuan material sesuai dengan kawasan desa Dumajah Tanah Merah Kabupaten Bangkalan. Sehingga didapatkan jumlah harga masing-masing pekerjaan.

Total biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan koefisien hitung adalah Rp 9.024.551,70 dibulatkan Rp 9.024.600,; sedangkan total Total biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan koefisien SNI adalah Rp 15.799.092,00; dibulatkan Rp 15.800.000;. Sehingga dari hasil perhiyungan total biaya dengan menggunakan koefisien hitung lebih efisien.

4. Kesimpulan

1. Produktivitas Kelompok Kerja

- Pekerjaan Plesteran
 - 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 162,5 cm² / menit
 - 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 248,58 cm² / menit

-
- 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 228,019 cm² / menit
 - Pekerjaan Acian
 - 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 2,458 m² / jam
 - 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 3,072 m² / jam
 - 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 2,366 m² / jam
 - Pekerjaan Pengecatan
 - Pengecatan Cat Hijau
 - 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 15,42 m² / jam
 - 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 15,04 m² /jam
 - 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 15, 02 m² / jam
 - Pengecatan Cat Putih
 - Produktifitas 1 Tukang + 1 Pembantu Tukang = 8,89 m² / jam
 - Produktifitas 1 Tukang + 2 Pembantu Tukang = 8,51 m² / jam
 - Produktifitas 1 Tukang + 3 Pembantu Tukang = 8,67 m² / jam
2. Kelompok Kerja Paling Produktif
- Pekerjaan Plesteran produktifitas tertinggi terdapat pada pekerjaan dengan 1 tukang dan 2 Pembantu tukang yaitu 248,58 cm² / menit.
 - Pekerjaan Acian produktifitas tertinggi terdapat pada pekerjaan dengan 1 tukang dan 2 Pembantu tukang yaitu 3,072 m² / jam.
 - pekerjaan pengecatan 1 tukang dan 1 pembantu tukang dengan rincian pada pekerjaan cat warna putih sebesar 15,04 m² /jam , dan pada pekerjaan cat warna hijau sebesar 8,89 m² / jam.
3. Biaya yang paling efisien antara analisa koefisien hitung dibandingkan dengan analisa menggunakan koefisien dari SNI adalah biaya berdasarkan koefisien hitung Rp 9.024.551,70; sedangkan biaya berdasarkan koefisien dari SNI adalah Rp 15.799.092;

Referensi

- [1] Hartono N., Hasyim M. H., Unas S. E. Studi Pekerjaan Pasangan Bata Berdasarkan Produktivitas Jumlah Tenaga Kerja Dengan Metode Work Study. *Rekayasa Sipil*. 2018; 12(2).
- [2] Subarjo. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada CV. *Granada.Jurnal Ekonomi dan Bisnis Optimum*. 2015; 05(2)
- [3] Priyo, Mandiyo, Nasrudin, G. A. Aplikasi Metode Work Study Pada Proyek Konstruksi(Studi Kasus Rusunawa Lanud TNI AU Adi Sutjipto Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Semeta Teknik*. 2014; 17(1)
- [4] Izzhati, D. N., Anendra, Dhieka. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan 2012.